

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat berupa peningkatan kesehatan gigi dan mulut, pencegahan penyakit gigi dan mulut, pengobatan penyakit gigi dan mulut, dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut melalui pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan (UU Kesehatan RI No. 36, Pasal 93 Tahun 2009).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, menunjukkan bahwa status kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia cenderung buruk. Sementara 57,6% penduduk Indonesia menderita masalah gigi, dan hanya 2,8% penduduk Indonesia yang menyikat gigi dengan benar. Menurut Kajian Kesehatan Dasar 2018, proporsi penduduk yang bermasalah gigi dalam data 12 bulan terakhir di provinsi Sumatera Utara sebesar 55%. Berdasarkan kelompok umur 5-9 tahun, 10,4% mengalami masalah gigi dan mulut, dan di Provinsi Sumatera Utara 1,3% mengalami masalah gigi. Kerusakan gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang serius pada anak usia sekolah khususnya anak sekolah dasar (SD).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi siswa sekolah dasar merupakan bagian dari upaya peningkatan status kesehatan gigi dan mulut anak dalam hal promotif dan preventif. Memilih metode demonstrasi dalam tips menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk membantu anak meningkatkan pemahamannya dalam praktik menyikat gigi yang benar. (Ilyas, dkk.2012).

Usia anak sekolah dasar merupakan waktu yang ideal untuk melatih kemampuan motorik anak, termasuk menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi dengan baik dan benar merupakan faktor yang sangat besar

dalam menjaga kesehatan mulut. Bagi anak-anak, menyikat gigi harus diperagakan atau di peraktikkan dengan contoh yang baik dan teknik yang paling sederhana. Pemberian pendidikan kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak harus semenarik dan semenyenangkan mungkin, apalagi dengan tips-tips menarik yang tidak mengurangi isi pendidikan, demonstrasi langsung, program audiovisual atau melalui sikat gigi massal yang terkontrol (Situmorang, 2008).

Kurangnya pengetahuan tentang menyikat gigi akan mengakibatkan tingkat kebersihan gigi dan mulut yang buruk karena timbulnya debris dan apabila dibiarkan dalam beberapa waktu yang lama, maka akan mengakibatkan penyakit gigi lainnya. Debris merupakan endapan lunak yang menempel pada permukaan gigi penentu. Plak dan debris dapat dibersihkan dengan menyikat gigi, tetapi hanya dalam waktu beberapa menit akan terbentuk selaput tipis dari ludah, kemudian kuman dalam ludah akan menempel bersama sisa makanan membentuk endapan sehingga menjadi debris. Untuk menentukan skor endapan lunak yang pada permukaan gigi disebut debris indeks (Arifian, dkk. 2022).

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan dengan wawancara pada siswa/i kelas I SDN 064023 Medan Tuntungan bahwa dari 10 siswa/i yang diwawancarai terdapat 5 orang yang pengetahuannya tentang teknik menyikat gigi tergolong masih kurang dan tidak bisa mempraktekkan teknik menyikat gigi dengan benar. Sebagian besar siswa/siswi juga menyikat gigi pada waktu yang salah 2 kali dalam 1 hari yaitu di pagi hari setelah sarapan, dan sore hari setelah mandi.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “gambaran penyuluhan tentang pengetahuan cara menyikat gigi dengan metode demonstrasi terhadap debris indeks pada siswa/i kelas I di SDN 064023 Medan Tuntungan tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penyuluhan tentang pengetahuan cara menyikat gigi dengan metode demonstrasi terhadap debris indeks pada siswa/i kelas I di SDN 064023 Medan Tuntungan tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang gambaran penyuluhan tentang pengetahuan cara menyikat gigi dengan metode demonstrasi terhadap debris indeks pada siswa/i kelas I di SDN 064023 Medan Tuntungan tahun 2023.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi pada siswa/i kelas I SDN 064023 Medan
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi pada siswa/i kelas I SDN 064023 Medan
3. Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan mengukur rata-rata debris indeks pada siswa/i kelas I SDN 064023 Medan Tuntungan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti menambah perluasan pengetahuan terhadap penyuluhan cara menyikat gigi metode demonstrasi pada siswa kelas I SDN 064023 Medan Tuntungan
2. Sebagai bahan informasi pembelajaran serta dokumen yang memberikan pengetahuan tentang cara menyikat gigi Siswa kelas I SDN 064023 Medan
3. Untuk menambah pengetahuan dan ide bagi peneliti lain, serta sebagai referensi dan informasi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut.